BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. Bentoel Internasional memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008 nilai DER perusahaan hanya sebesar 1,58 dan pada tahun 2012 menjadi 2,6. Peningkatan nilai DER ini menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini menjadi sinyal memburuknya kondisi solvabilitas perusahaan. Adapun untuk PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Samperna, Tbk menunjukkan perkembangan nilai DER yang cukup stabil.
2. Secara rata-rata, ketiga perusahaan tersebut memiliki nilai DAR dibawah 1. Kondisi ini menunjukkan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaaan masih lebih kecil dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Dengan kata lain jika seandainya terjadi masalah yang menyebabkan bangkrutnya perusahaan, jumlah hutang yang dimiliki masih dapat ditutupi dengan nilai aset yang ada.Selain memiliki nilai DAR yang relatif rendah, ketiga perusahaan ini juga pada umumnya menunjukkan kestabilan nilai DAR selama periode 2008-2012. Namun untuk PT. Bentoel International, Tbk, pada tahun 2010-2012

menunjukkan peningkatan nilai DAR dari 0,57 pada tahun 2010 menjadi 0,72 pada tahun 2012. Sementara untuk perusahaan lainnya (Gudang Garam dan Sampoerna) justru menunjukkan penurunan.

3. PT. Bentoel International, Tbk. nilai quick ratio untuk PT. Bentoel International, Tbk menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Sedangkan untuk dua perusahaan lainnya memiliki nilai quick ratio yang cukup baik. Untuk PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk nilai quick ratio mengalami peningkatan selama tahun 2008-2011 namun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2012. Sedangkan untuk PT. Gudang Garam, Tbk justru mengalami hal yang sebaliknya dimana selama tahun 2008-2011 menunjukkan penurunan namun pada tahun 2012 mengalami peningkatan.
4. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk jauh diatas dua perusahaan lainnya baik yakni PT. Gudang Garam, Tbk maupun PT. Bentoel International, Tbk. Dari segi perkembangan, ketiga perusahaan ini memiliki tren perkembangan nilai ROI yang relatif sama.
5. Nilai Aset lancer ketiga perusahaan mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ketahun walaupun pada PT Bentoel mengalami penurunan pada tahun 2009, untuk nilai persediaan ketiga perusahaan cukup berfluktuasi dari tahun ke tahun, dari sisi piutang ketiga perusahaaan PT.Bentoel dan PT sampoerna mengalami

peningkatan yang sangat drastis dibanding piutang PT Gudang Garam

5.2 Saran

Berdsarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat diuraikan saran penelitian sebagai berikut.

1. PT Gudang Garam sebaiknya perusahaan harus melakukan efisiensi terhadap aktivitas perusahaan terutama pada kegiatan operasi perusahaan terutama pad bidang penagihan piutang, sehingga tidak menimbulkan beban terhadap laba operasi perusahaan.
2. PT Bentoel Internasional sebaiknya meningkatkan penjualan dan lebih meningkatkan kinerja perusahaan atau setidaknya perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya.
3. PT Mandala Sampoerna, Perusahaan hendaknya melakukan efisinsi biaya operasi dab mengifensiasikan kegiatan diluar perusahaan, sehinga tdiak menimbulkan beban laba terhadap laba operasi perusahaan.